

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCATATNYA PERKAWINAN**

**OLEH PEJABAT YANG DI TUNJUK OLEH NEGARA**

**(Penelitian di KUA Kecamatan Kota Selatan)**

**Oleh:**

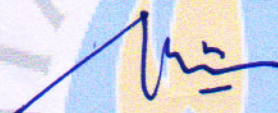
**ANGRAINI PUSPITASARI TOMAYAHU**


**NIM: 1011415118**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diterima

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Nur M. Kasim, S.Ag.MH**  
**NIP. 19760208 200312 2 002**

  
**Abdul Hamid Tome, SH.,MH**  
**NIP. 19840501201504 1 002**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Ilmu Hukum  
Universitas Negeri Gorontalo**

  
**Suwitno Yutye Imran, SH.,MH**  
**NIP. 19830622 200912 1 004**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCATATNYA PERKAWINAN**

**OLEH PEJABAT YANG DI TUNJUK OLEH NEGARA**

**(Penelitian di KUA Kecamatan Kota Selatan)**

**Oleh:**

**ANGRAINI PUSPITASARI TOMAYAHU**

**NIM: 1011415118**

**Telah Diuji dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji**

**Hari/Tanggal : Senin / 27 Mei 2019**

**Pukul : 10:00-11:00 WITA**

1. **Hj. Nirwan Junus,SH.,MH**  
**NIP.196906022000032001**

(.....  


2. **Zamroni Abdussamad,SH.,MH**  
**NIP. 197007122003121002**

(.....  


3. **Dr. Nur M. Kasim, S.Ag.MH**  
**NIP. 197602082003122002**

(.....  


3. **Abdul Hamid Tome, SH.,MH**  
**NIP. 198405012015041002**

(.....  


**Gorontalo, 27 Mei 2019**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail,SH,MH**

**NIP. 19741223200312 2 011**

## ABSTRAK

**Angraini Puspitasari Tomayahu.** NIM : 1011415118. IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCATATNYA PERKAWINAN OLEH PEJABAT YANG DI TUNJUK OLEH NEGARA. Dibimbing oleh masing-masing Pembimbing I : Dr. Nur M. Kasim, S.Ag, MH dan Pembimbing II : Abdul Hamid Tome, SH., MH. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab tidak tercatatnya perkawinan oleh pejabat yang ditunjuk oleh negara dan sanksi yang diberikan kepada pejabat yang tidak mencatatkan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris suatu ilmu yang muncul dari perkembangan ilmu pengetahuan hukum dan dapat diketahui dengan mempelajari fenomena sosial dalam masyarakat yang tampak aspek hukumnya. Deskriptif tersebut meliputi observasi, wawancara terhadap kepala kantor urusan agama, pegawai pencatatan perkawinan dan Istri yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor penyebab tidak tercatatnya perkawinan oleh pejabat yang ditunjuk oleh negara karena kelalaian dari petugas pencatat nikah, yang tidak mencatatkan perkawinan mereka di dalam Register Kantor Urusan Agama, sehingga mereka tidak menerima Kutipan Akta Nikah. Pada saat pasangan suami istri ini mendaftarkan perkawinan ke KUA hanya ada satu orang yang bertugas dalam pendaftaran calon pengantin dan calon pengantin yang ingin mendaftar banyak, dengan banyaknya yang ingin mendaftar pada saat itu petugas pencatatan perkawinan itu sendiri semakin bingung dan sampai ada pasangan suami istri yang tidak terdaftar di dalam Register Kantor Urusan Agama. Mengenai sanksi yang diberikan kepada pegawai pencatat nikah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 pada Pasal 45, serta ada sanksi tambahan dari pihak KUA yaitu diberhentikan dalam beberapa minggu, setelah itu bisa bekerja kembali dengan catatan masalah seperti ini tidak akan terulang lagi. Pihak KUA juga mempertegas sanksi tersebut juga bisa mempertanggungjawabkan kesalahan yang sudah diperbuat.

**Kata Kunci : Identifikasi, Faktor, Tidak Tercatatnya Perkawinan**

## ABSTRACT

**Tomayahu, Angraini Puspitasari.** STUDENT ID: 1011415118. THE IDENTIFICATION OF FACTORS CAUSING THE MISREGISTRATION OF MARRIAGE BY STATE-APPOINTED OFFICIALS. Principal Supervisor: Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., M.H. Co-supervisor: Abdul Hamid Tome, S.H., M.H. Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo.

---

The objective of this research is to investigate the factors causing the misregistration of marriage by state-appointed officials and the sanctions imposed to the officials who perform such misconduct in the Religious Affairs Office, Kota Selatan Sub-district, Gorontalo.

This study employed a juridical, empirical method—a method which is originated from the development of legal studies. The previously mentioned method explores the social phenomenon in a society according to the legal perspective. The descriptive nature of this study encompasses observation to the site. Further, interview was conducted with the head of the religious affairs office and the officers responsible for the registration of marriage in the research site, i.e., the Religious Affairs Office, Kota Selatan Sub-district.

The result finds some factors causing to misregistration of marriage committed by the state-appointed officers, such as the negligence of the officers in the registration process in the research site by which the Religious Affairs Office could not receive the marriage certificate. Furthermore, this issue is because of the lack of registration personnel considering the excessive number of couples who want to register their marriage in just one day. This situation may confuse the registration officer to record their data. The sanctions imposed to the officers for their misconduct are based on the Government Regulation Number 9 of 1975, in Article 45. Another penalty is also given by the Religious Affairs Office in form of suspension from work in a few weeks to prevent the same problem in the future. In addition to the imposing the sanctions, the office should be responsible of the misconduct of its staffs.

**Keywords: Identification, Factors, Misconduct of Marriage Registration**

